



## RINGKASAN

SEKAR AYU WIDYASTUTI. Pemangkasan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner.) di Kebun Malangsari PTPN XII Banyuwangi Jawa Timur. *Pruning of Robusta Coffee (Coffea canephora* Pierre ex Froehner.) in Malangsari Estate PTPN XII Banyuwangi East Java. Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA.

Kopi merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengalaman, menambah pengetahuan, dan menambah wawasan mengenai budi daya tanaman kopi dari aspek teknis dan manajerial. Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan teknik pemangkasan tanaman kopi di Kebun Malangsari PTPN XII Banyuwangi, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung pada tanggal 10 Januari 2022 - 4 April 2022. Metode yang digunakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung yaitu satu bulan menjadi karyawan harian lepas (KHL), satu bulan menjadi pendamping mandor, dan satu bulan menjadi pendamping asisten tanaman.

Kegiatan pemangkasan yang dilakukan di Kebun Malangsari meliputi pangkas bentuk, wiwil kasar, wiwil halus, dan pangkas lepas panen (PLP). Pangkas bentuk dilaksanakan pada fase vegetatif (pembentukan cabang dan batang), yaitu pada bulan November sampai bulan Maret, wiwil kasar dilakukan setiap bulan pada musim hujan dan setiap dua bulan pada musim kemarau, wiwil halus dilakukan satu kali setelah dua atau tiga bulan setelah kegiatan pangkas lepas panen (PLP), sedangkan kegiatan pangkas lepas panen (PLP) dilakukan setelah panen kopi selesai pada bulan September sampai bulan Oktober. Kegiatan pengamatan tinggi pangkasan yang dilakukan di blok Coban Baung dan Sumber Mas tahun tanam 2019 memasuki fase TBM, sehingga pemenggalan batang dilakukan pada Etape I dengan ketinggian 120 cm. Namun realisasi tinggi pangkasan di atas standar kebun karena menyesuaikan dengan kondisi tanaman, kondisi lahan, dan dipengaruhi juga oleh keterampilan karyawan harian lepas (KHL), serta kondisi alat yang digunakan untuk pemangkasan.

Tanaman kopi di Blok Watusari tahun tanam 1990 sudah masuk fase TM, sehingga pemenggalan batang dilakukan pada Etape II dengan ketinggian 160 cm. Realisasi tinggi pangkasan sudah sesuai dengan standar kebun karena keterampilan yang dimiliki karyawan harian lepas (KHL) sudah cukup baik serta mandor dan asisten tanaman telah melakukan pengawasan dengan baik.

Pengamatan jenis cabang buah di tiga blok yang berbeda diperoleh cabang belum berbuah (B0) terbanyak di blok Sumber Mas. Cabang berbuah satu kali (B1) terbanyak di blok Coban Baung. Cabang berbuah dua kali (B2) terbanyak di blok Watusari. Cabang berbuah tiga kali (B3) terbanyak di blok Watusari. Pertumbuhan cabang B3 pada blok Coban Baung dan Sumber Mas tidak terlalu banyak, hal tersebut disebabkan karena pada blok tersebut tanaman kopi sudah dilakukan pemangkasan dan cabang B3 sudah banyak yang berbuah sehingga cabang B3 tersebut dipertahankan.

Kata kunci : fase vegetatif, pangkas lepas panen, tinggi pangkasan, wiwil halus